

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dirancang dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rancangan penelitian diskriptif menggunakan studi kasus. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data actual daripada penyimpulan (Nursalam, 2016). Studi kasus merupakan penelitian yang mencakup pengkajian dimana penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran yang rinci mengenai latar belakang, sifat, maupun karakter yang ada dari sebuah kasus, atau bisa dikatakan bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada sebuah kasus secara sintensif dan (Riswana & Mulyani, 2022).

Sedangkan rancangan studi kasus pada penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang bisa di definisikan sebagai suatu rangkaian proses keperawatan pada individu yang mengalami gangguan dengan melalui pengkajian, penentuan diagnosis, Menyusun perencanaan, melakukan implementasi (Tindakan keperawatan), dan melakukan evaluasi kepada pasien yang bertujuan untuk menganalisis masalah asuhan keperawatan pada pasien tersebut (Arisandy, 2022).

Desain studi kasus ini adalah studi untuk menganalisis masalah asuhan keperawatan pada pasien gout arthritis dengan ketidak patuhan diet di wilayah kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah asuhan keperawatan pada pasien gout arthritis dengan masalah keperawatan ketidakpatuhan diet di wilayah kerja Puskesmas Jambon. Asuhan Keperawatan merupakan serangkaian proses keperawatan yang di mulai dari pengkajian hingga evaluasi untuk menganalisis masalah keperawatan yang ada pada seseorang, dan memenuhi kebutuhan dasar pasien selama di rumah sakit (Arisandy, 2022). Gout atau sering disebut asam urat adalah suatu penyakit metabolik dimana tubuh tidak dapat mengontrol asam urat sehingga terjadi penumpukan asam urat yang menyebabkan rasa nyeri pada tulang dan sendi. Serta ketidakpatuhan adalah Perilaku individu dan/atau pemberi asuhan tidak mengikuti rencana perawatan/pengobatan yang disepakati dengan tenaga kesehatan, sehingga menyebabkan hasil perawatan/pengobatan tidak efektif. (PPNI, 2017).

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien dengan gout arthritis dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik
- 2) Mengalami gout arthritis
- 3) Menunjukkan hasil pemeriksaan kadar asam urat abnormal (pria >7mg/dL dan wanita >6 mg/dL)
- 4) Usia 45-60 tahun
- 5) Tidak mengalami dimensia

3.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi pengambilan kasus pada karya tulis ilmiah ini adalah di wilayah kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo. Proses penyusunan studi kasus dilaksanakan mulai bulan Januari dan pengambilan data tanggal 23 April – 29 April 2025.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari aktivitas penelitian yang berupa aktivitas menghimpun semua data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh seorang peneliti, setelah menerapkan populasi dan sampelnya serta menetapkan metode apa yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut. Pengumpulan data hendaknya dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang benar dan dapat dilakukan setelah rancangan penelitian selesai dilakukan atau disusun. Invalid source specified. Metode pengumpulan data antara lain:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi yang direncanakan untuk mendapatkan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang didapatkan sebelumnya (Wibowo, 2022). Wawancara dalam studi kasus ini berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, Riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga, pola aktivitas sehari-hari pasien

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana data dikumpulkan melalui pengamatan visual (Wibowo, 2022).

c. Studi dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai klien. ketenangan, dokumentasi proses keperawatan, manajemen ruangan. prosedur tetap. Tindakan dan inventaris ruangan (Wibowo, 2022).

Dokumentasi asuhan keperawatan antara lain:

1. Pengkajian Keperawatan
2. Diagnosis Keperawatan
3. Intervensi Keperawatan
4. Implementasi Keperawatan
5. Evaluasi Keperawatan

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah Usaha menemukan dan mengganti dengan sistematik data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga dapat peneliti memahami tentang kasus yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan akan datang (Rijali, 2018) dalam (Ahmad, Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif, 2021). Penyajian data dalam studi kasus ini adalah berbentuk narasi atau rekstular yang disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

Urutan dalam analisis data adalah

1. Pengumpulan data

Data yang di kumpulkan dari data wawancara, observasi, pemeriksaan diagnostic, dan studi dokumentasi ditulis dalam betuk catatan lapangan lalu kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara dan observasi yang telah di kumpulkan dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan dengan nilai normal. Data dalam studi kasus ini dipilih data yang penting penting saja dan data yang tidak penting akan di eliminasi.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan lembar dokumentasi. Kerahasiaan dan privasi dari klien dijamin dengan jalan merahasiakan identitas klien

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudia data yang dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang di kumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, Tindakan, dan evaluasi. Cara mengambil kesimpulan adalah dengan membandingkan antara data sebelumnya dan sesudah intervensi (Ahmad & Muslimah, 2021). Dari data observasi yang didapat, dapat disimpulkan dengan Skor 0-3: tidak patuh; skor 4-7: kurang patuh; skor 8-10: patuh. Setelah adanya analisis data di lapangan dengan kepustakaan kemudian diadakan perhitungan hasil kemampuan pasien agar hasil analisis dapat teruji dan dapat diandalkan.

3.7 Etika Penelitian

Etika secara umum adalah norma atau nilai yang menjadi panduan dalam perilaku dan keputusan. Etika mendasari manusia dalam mengidentifikasi perilaku dan keputusan yang benar dan baik maupun sebaliknya. Dengan demikian, etika mengandung prinsip yang diterapkan untuk berperilaku (Hansen, 2023). Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

Selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipengaruhi dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (benefits ratio)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (right to self determinated).

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap tanpa kesembuhannya, jika mereka seorang pasien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perilaku yang diberikan (right to full disclosure).

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek

- c. Informed Consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu.

3. Prinsip keadilan (right to justice)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (right in fair reatmen)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiannya (right to privacy)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia.